**Repositori tentunya menggunakan perangkat lunak, berikan contoh beberapa perangkat lunak untuk membangun repositori dan bandingkan beberapa repositori tersebut, apa perbedaan, persamaan, kekurangan dan kelebihannya.**

**Cantumkan sumber referensi (artikel jurnal dan buku)**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepada yang terhormat Bapak/Ibu Tutor

Pada forum diskusi mata kuliah Teknologi Komunikasi dan Informasi diskusi sesi 5 ini izinkan saya memberikan jawaban soal diskusi diatas

Repositori merupakan bagian dari sistem informasi yang terus berkembang seiring dengan perkembangan jumlah dokumen yang dihasilkan organisasi dunia dan perkembangan internet. Repositori merupakan sebuah tempat penyimpanan koleksi atau arsip baik dalam bentuk manuskrip, buku langka, dokumen negara, kertas, foto, dan sebagainya. Repositori diidentikkan dengan sebuah perpustakaan yang dapat diakses melalui internet dan koneksi digital. Contoh beberapa perangkat lunak untuk membangun repositori yaitu:

1. **Dspace**

Dspace adalah perangkat lunak open-source yang digunakan untuk pembuatan akses terbuka repositori institusional dan dikembangkan oleh HP Labs & MIT (Massachusetts Institute of Technology) perpustakaan. Dspace merupakan aplikasi yang dikembangkan dengan tujuan untuk digunakan dalam mengelola content digital termasuk mengumpulkan, mengelola, mengindeks dan mendistribusikan.

Kelebihan Dspace:

1. Lisensi gratis, hemat biaya, hemat deviasa dan hemat waktu
2. Jumlah user tak terbatas
3. Aplikasi dapat digandakan
4. Terbuka dan isinya dapat dilihat, dipelajari serta dimodifikasi

Kekurangan Software Dspace:

1. Beberapa platfor, tidak ada garansi limitasi modifikaso oleh orang-orang tertentu yang mengembangkannya
2. Tidak ada garansi sejauh mana software dikembangkan
3. Menimbulkan resiko kurangnya diferensiasi antara satu software dengan yang lain
4. Apabila ketersediaan SDM di Intitusi anda kurang bisa memanfaatkan ketersediaan source code software open maka manfaatnya software tersebut menjadi sangat terbatas.
5. **Eprints**

Eprints adalah perangkat lunak untuk pembuatan repositori yang kompatibel dengan Open Archives Initiative Protocol untuk Metadata Harvesting (OAI-PMH) dan dikembangkan oleh University of Southampton pada tahun 2000. Eprints banyak digunakan oleh universitas untuk membangun sistem informasi perpustakaan yang berbasis digital. EPrints dikembangkan pada platform Linux dengan distro Redhat/Fedora. Aplikasi ini untuk membangun digital repository yang banyak digunakan oleh universitas untuk mengelola, mempublikasikan karya ilmiah seperti jurnal, artikel, tesis dan disertasi.

Kelebihan eprints:

1. Manajemen koleksi digital lebih teratur
2. Dapat diakses oleh pengguna dalam memperoleh referensi dengan mudah dan waktu yang singkat
3. Memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan metadata dan tampilan sesuai dengan kebutuhan institusi atau organisasi. Hal ini memungkinkan pengguna untuk membuat repositori yang unik dan sesuai dengan kebutuhan.
4. Platform yang paling fleksibel untuk membangun kualitas tinggi, repositori bernilai tinggi, diakui sebagai cara termudah dan tercepat untuk membangun repositori digital.

Kekurangan Eprints:

1. Penggunaan bahasa inggris dalam proses input dan penelusuran menyebabkan kendala dan menyulitkan pengguna yang tidak paham dengan bahasa inggris
2. Memerlukan keahlian teknis untuk mengintasl, mengonfigurasi dan memelihara’
3. Integrasi dengan sistem dan layanan lain dapat memerlukan pengembangan anatar muka dan dapat memakan waktu serta biaya yang signifikan
4. Proses verifikasi dan persetujuan oleh administrator dapat memakan waktu yang lama dan tidak dapat diprediksi.
5. **SLiMS**

Slims adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan yang dikembangkan oleh tim dari Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia ini dibangun dengan menggunakan PHP, basis data MySQL, dan pengontrol versi Git. SliMS merupakan platform manajemen berbasis website sebagai sistem otomasi yang terkomputerisasi dan memiliki fitur penunjang dalam pengolahan data transaksi kegiatan perpustakaan.

Kelebihan SliMS:

1. Efektifitas pustakawan dalam bekerja karena menggunakan sistem otomaso
2. Dengan adanya SliMS pustakawan dapat mengembangkan perpustakaan
3. Meningkatkan kualitas perpustakaan
4. Akurat dalam memberikan informasi
5. Dapat diperoleh secara gratis

Kelemahan SliMS:

1. Harus selalu melakukan update pada versi terbaru
2. Tidak semua browser dapat menampilkan SliMS secara sempurna
3. Fasilitas upload file ini tidak dilengkapi dengan pembagian otoritas akses file. Akibamya setiap koleksi digital yang telah di-upload ke dalam SLiMS dapat diakses oleh semua orang. Kondisi ini tentuu sedikit mengkhawatirkan jika koleksi digital yang di-upload adalah skripsi, tesis atau laporan penelitian digital.

Demikian jawaban saya dalam diskusi sesi 5 ini. Bilamana ada kekeliruan dalam jawaban, saya memohon untuk diberikan arahannya. Sekian dan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sumber Referensi:

<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/viewFile/7644/4251>

<https://vokasi.unair.ac.id/2023/06/30/eprints-aplikasi-open-source-untuk-membangun-perpustakaan-berbasis-digital/>

https://sma13smg.sch.id/2022/04/27/slims-program-perpustakaan-digital-penunjang-perpustakaan-sekolah/

/https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/viewFile/7644/4251